



FAKTOR PENENTU MINAT BERWIRAUSAHA GENERASI Z (KELAHIRAN 1997-2012) DI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

NELLY SULVIANNA SIREGAR

NIM: 16 402 00024

PRODI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022



**FAKTOR PENENTU MINAT BERWIRAUSAHA GENERASI Z
(KELAHIRAN 1997-2012) DI KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**NELLY SULVIANNA SIREGAR
NIM: 16 402 00024**

PRODI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

**H. Aswadi Lubis, M.Si
NIP. 196301071999031002**

PEMBIMBING II

**Nurul Izzah, M.Si
NIP. 199001222018012003**

EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **NELLY SULVIANNA SIREGAR**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, 24 Maret 2022
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NELLY SULVIANNA SIREGAR** yang berjudul "**Faktor Penentu Minat Berwirausaha Generasi Z (Kelahiran 1997-2012) Di Kecamatan Padangsidempuan Selatan "** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, M. Si
NIP.19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

Nurul Izzah, M. Si
NIP. 19900122 01801 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nelly Sulvianna Siregar
NIM : 16 402 00024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **“Faktor Penentu Minat Berwirausaha Generasi Z
(Kelahiran 1997-2012) Di Kecamatan
Padangsidempuan Selatan”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Nelly Sulvianna Siregar
NIM. 16 402 00024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nelly Sulvianna Siregar
NIM : 16 402 00024
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Faktor Penentu Minat Berwirausaha Generasi Z (Kelahiran 1997-2012) Di Kecamatan Padangsidempuan Selatan”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 24 Maret 2022

Yang menyatakan,



Nelly Sulvianna Siregar
NIM. 16 402 00024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : NELLY SULVIANNA SIREGAR
Nim : 16 402 00024
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Faktor Penentu Minat Berwirausaha Generasi Z
(Kelahiran 1997-2012) Di Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 198704132019032011

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 198704132019032011

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP. 196301071999031002

Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis /21 April 2022
Pukul : 09.00 – 12.00
Hasil/Nilai : Lulus/ 72 (B)
Predikat : Sangat Memuaskan
IPK : 3,40



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Faktor Penentu Minat Berwirausaha Generasi Z (Kelahiran
1997-2012) Di Kecamatan Padangsidimpuan Selatan**

Nama : NELLY SULVIANNA SIREGAR
Nim : 16 402 00024

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 26 Agustus 2022

Dekan,



Harwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nelly Sulvianna Siregar
NIM : 16 402 00024
Judul : **Faktor Penentu Minat Berwirausaha Generasi Z (Kelahiran 1997-2012) Di Kecamatan Padangsidimpuan Selatan**

Era modern dan globalisasi saat ini memerlukan keyakinan yang kuat dalam membangun bisnis yang bisa bersaing di pasar global. Pemuda sebagai harapan bangsa harus bisa memajukan kemampuan di dunia internasional dengan membawa nama baik Negara di luar negeri. Persaingan usaha serta perekonomian berkembang sangat cepat sehingga membutuhkan penyesuaian dan penyerapan perubahan yang terjadi dengan cepat. Kemajuan suatu Negara akan ditandai dengan adanya angkatan kerja yang terdidik dan banyak juga angkatan kerja yang menganggur, oleh karena itu sangat penting adanya dunia wirausaha. Di Indonesia, kewirausahaan dipelajari hanya pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu saja. Sejalan dengan perkembangan dan tantangan seperti adanya krisis ekonomi, pemahaman kewirausahaan baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan di segala lapisan masyarakat, kewirausahaan menjadi berkembang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang Faktor Penentu Minat Berwirausaha Generasi Z (kelahiran 1997-2012) Di Kecamatan Padangsidimpuan Selatan. Dalam penelitian ini akan mendapatkan apa saja faktor penentu para generasi Z (kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidimpuan Selatan untuk berwirausaha.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode komparatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan antar-bagian dan fenomena tersebut. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data angket yang disebar. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variable faktor individu dan faktor sosial tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,818 < 3,090$). Semua variabel yaitu faktor individu dan faktor sosial terhadap minat berwirausaha generasi Z ((kelahiran 1997-2012) di Kota Padangsidimpuan memiliki data yang berdistribusi normal karena nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ($0,056 > 0,05$).

Kata Kunci: Minat Berwirausaha, Faktor Individu, dan Faktor Sosial

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “Faktor Penentu Minat Berwirausaha Generasi Z (Kelahiran 1997-2012) Di Kecamatan Padangsidempuan Selatan” Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak H. Aswadi Lubis, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nurul Izzah, M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ibunda Nurliana Ritonga dan Ayahanda Alm. Sulaiman Siregar beserta saudara-saudari peneliti yaitu Awaluddin, Sulhanuddin, Ahmad Saputra, Budi Anto, Febrianti, Nur Halimah, Safrina Lubis, Siti Patimah yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
7. Untuk sahabat peneliti Fahma Mentari Panjaitan, Riska Rumianti, Ronon Khoiron, Suaibatul Aslamiyah, Riska Dayanti, Evry Afriani, Midah, Ummi

Hany, Safrida, Khoiriyah, Zulham Ependi Nasution, Fauzan Azmi, Mujahidun Hapisni Pane, Tilm Ria, Annisah Siregar, Taupik Hidayat Hasibuan, Masreni Harahap, Ehsan Yusuf, Mery, Arif Naldi, Faisal Harahap, Putri Angraini, Eis Nurhalimah, Dedek, Deviana, Al Fauzi, Utcok, Iman, Hani Sajidah, Puspa Melina Rekan-rekan Ekonomi Syariah 1 Manajemen Bisnis 2, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

8. Untuk seluruh keluarga besar selaku motivator terbaik sekaligus sebagai kawan untuk konsultasi terkait kendala dalam menyusun skripsi ini yang telah banyak memberikan pengalaman, dorongan serta materi masukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih terkhusus kepada Ibunda Tercinta dan Alm. Ayah tercinta telah membimbing dan memberikan motivasi serta mendampingi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Amin yarabbalalamin.

Padangsidempuan, Maret 2022
Peneliti,

Nelly Sulvianna Siregar
NIM: 16 402 00024

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

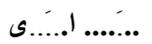
1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang di ikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
I. Latar Belakang Masalah.....	1
II. Identifikasi Masalah	7
III. Batasan Masalah.....	8
IV. Rumusan Masalah	8
V. Defenisi Oprasional Variabel	8
VI. Tujuan Penelitian.....	10
VII. Kegunaan Penelitian.....	10
VIII. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
1. Kerangka Teori	
a. Minat Berwirausaha.....	14
b. Faktor Individu	23
c. Faktor Sosial	27
d. Pengertian generasi Z	29
2. Penelitian Terdahulu	31
3. Kerangka Pikir	34
4. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
2. Jenis Penelitian	36
3. Populasi dan Sampel	36
4. Teknik Pengumpulan Data	39
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41
6. Teknik Analisis Data	41
7. Analisis Regresi Linear Berganda	44
8. Uji Hipotesi	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Lokasi Penelitian	49
B. Karakteristik Responden Penelitian	50
C. Hasil Uji Instrumen Penelitian	51



1. Uji Validitas	51
2. Uji Reliabilitas.....	53
3. Uji Normalitas	55
4. Uji Multikolinearitas	56
5. Uji Heterokedastisitas	56
6. Uji Autokorelasi	58
7. Uji Parsial (Uji t)	58
8. Uji Simultan (Uji F)	60
9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
10. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
E. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	31
Tabel III.1	: Penetapan Skor atau Jawaban Angket	41
Tabel III.2	: Indikator Angket Faktor Individu	41
Tabel III.3	: Indikator Angket Faktor Sosial.....	41
Tabel III.4	: Indikator Angket Minat Berwirausaha	42
Tabel IV.1	: Hasil Uji Validitas Faktor Individu	51
Tabel IV.2	: Hasil Uji Validitas Faktor Sosial	52
Tabel IV.3	: Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha.....	52
Tabel IV.4	: Hasil Uji Reliabilitas Faktor Individu.....	53
Tabel IV.5	: Hasil Uji Reliabilitas Faktor Sosial	54
Tabel IV.6	: Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha	54
Tabel IV.7	: Hasil Uji Normalitas	55
Tabel IV.8	: Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel IV.9	: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel IV.10	: Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel IV.11	: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel IV.12	: Hasil Uji Parsial (Uji t)	60
Tabel IV.13	: Hasil Uji Simultan (Uji F)	61
Tabel IV.14	: Hasil Uji Determinasi (R^2).....	61

DAFTAR Gambar

Gambar I.1 : Alasan Yang Menjadi Anak Muda Menjadi Wirausaha.....	5
Gambar II. 1 : Kerangka Pikir	33

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang Masalah

Era modern dan globalisasi saat ini memerlukan keyakinan yang kuat dalam membangun bisnis yang bisa bersaing di pasar global. Pemuda sebagai harapan bangsa harus bisa memajukan kemampuan di dunia internasional dengan membawa nama baik Negara di luar negeri. Persaingan usaha serta perekonomian berkembang sangat cepat sehingga membutuhkan penyesuaian dan penyerapan perubahan yang terjadi dengan cepat. Minat berwirausaha untuk saat ini sangat dibutuhkan khususnya pada kalangan pemuda sebagai generasi penerus bangsa. Usaha tanpa minat dan tekad yang kuat tidak dapat sukses, serta sangat diperlukan peluang usaha yang mendukung tercapainya usaha tersebut.

Tingkat pengangguran yang tinggi, kesempatan dan lowongan kerja yang minim, serta pendidikan yang rendah menjadi pemicu setiap orang untuk mendirikan suatu usaha kecil dan menengah. Berwirausaha kini menjadi *trend* dikalangan masyarakat Indonesia. Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Sesuatu yang baru dan berbeda adalah nilai tambah barang dan jasa yang menjadi sumber keunggulan untuk dijadikan peluang. Jadi, kewirausahaan merupakan suatu

kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda.

Manfaat adanya wirausaha yaitu, mampu memberi pengaruh semangat atau motivasi pada diri seseorang untuk bisa melakukan sesuatu yang selama ini sulit untuk ia wujudkan, dapat mengarahkan seseorang bekerja secara lebih teratur serta sistematis dan juga terfokus dalam mewujudkan mimpi-mimpinya, mampu memberikan inspirasi pada banyak orang bahwa setiap menemukan masalah maka di sana akan ditemukan peluang bisnis untuk dikembangkan, dan dapat memperingan beban negara dalam usaha menciptakan lapangan pekerjaan.¹

Kemajuan suatu Negara akan ditandai dengan adanya angkatan kerja yang terdidik dan banyak juga angkatan kerja yang menganggur, oleh karena itu sangat penting adanya dunia wirausaha. Pembangunan nasional akan lebih berhasil jika di tunjang adanya wirausahawan yang dapat membuka dan menyerap tenaga kerja karena kemampuan pemerintah menyerap tenaga kerja sangat terbatas. Kegiatan wirausaha merupakan potensi yang sangat potensial bagi pembangunan baik dalam jumlah dan mutu wirausahaan itu sendiri.

Di Indonesia, kewirausahaan dipelajari hanya pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu saja. Sejalan dengan perkembangan dan tantangan seperti adanya krisis ekonomi,

¹Irham Fahmi, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 33.

pemahaman kewirausahaan baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan di segala lapisan masyarakat, kewirausahaan menjadi berkembang. Terbukti dengan banyaknya didirikan usaha-usaha yang beragam baik mikro maupun makro yang sudah pasti akan menghasilkan laba untuk meningkatkan taraf hidup pengusaha dan karyawannya. Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut wirausahawan.

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk menunjukkan sebuah karya baktinya dalam rangka meningkatkan pedapatan didalam kegiatan usahanya. Selain itu, kewirausahaan adalah kemampuan yang kreatif dan inovatif yang menjadi dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan.² Sekecil apapun bentuk wirausahanya, jika dikembangkan dengan prinsip-prinsip ekonomi dan dilakukan secara profesional maka akan menumbuhkan jiwa entrepreneur dalam diri seseorang. Dalam mendirikan sebuah usaha, seseorang harus paham hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan agar usahanya kelak bisa maju dan berkembang, salah satunya memilih tempat/lokasi usaha yang tepat.

Seperti halnya salah satu kota madya di Provinsi Sumatera Utara yakni Kota Padangsidimpuan khususnya di Kota Padangsidimpuan, jika dilihat dari aktivitas sehari-hari masyarakat memungkinkan untuk

²Dedy Takdir, Mahmudin, dan Sudirman Zaid, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya, 2015), hlm. 26.

berwirusaha. Apalagi Kota Padangsidempuan termasuk dalam kategori kota pendidikan sehingga membuat kota ini memiliki jumlah generasi Z yang banyak. Generasi yang dimaksud orang yang lahir ditahun 1997 sampai 2012.³ Data yang dirilis oleh BPS Padangsidempuan generasi Z yang berusia 15-19 tahun sebanyak 21.063 orang, ini menandakan bahwa Kota Padangsidempuan di Kecamatan Padangsidempuan Selatan memiliki peluang untuk berwirausaha.

Generasi ini merupakan generasi yang lahir dan tumbuh pada saat teknologi digital berkembang dengan cepat. Bisa dibilang teknologi sudah mulai menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, oleh karena itu generasi Z merupakan generasi yang tumbuh dan besar bersama teknologi. Generasi Z dikenal sebagai generasi merunduk lantaran terlalu fokus pada layar *smartphone*. Generasi Z menilai jika luasnya dunia dapat dijelajahi hanya melalui akses internet. Alasannya yang membuat begitu terbuka dan kaya akan informasi.

Kekayaan informasi yang menjadi kelebihan para generasi Z membuat memiliki beragam keinginan seperti *travelling* maupun membeli suatu barang. Namun untuk mendapat melakukan hal tersebut tentu diperlukan sejumlah uang.⁴ Sedangkan dikutip dari Dr. Gamal Albinsaid M.Biomed yang dirilis di republik yang memotivasi mereka menjadi wirausaha muda yaitu:

³Berita resmi statistik No. 07/01/Th. XXIV, 21 Januari 2021,

⁴<https://www.ayobandung.com/unik/pr-79626384/gen-z-enggan-bekerja-tapi-calon-penguasa-dunia>. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2021.

Gambar 1.1

Alasan yang Memotivasi Anak Muda Menjadi Wirausaha⁵

Dari gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa alasan yang memotivasi anak muda menjadi wirausaha untuk melakukan sesuatu yang lebih baik sebesar 22%, disusul untuk menjadi bos sebanyak 19% besar, sedangkan beralasan untuk mengubah sedunia sebanyak 18%. Ada juga beralasan untuk memenuhi kebutuhan sebesar 17%, untuk mengambil peluang sebesar 12%, sedangkan beralasan

⁵dr Gamal Albinsaid M.Biomed dirilis pada Republika.co.id. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2021.

mengindari karir perusahaan dan menjadi kaya masing-masing sebesar 6% dan 2%.

Tetapi berbeda dengan salah satu generasi Z yang bertempat tinggal di salah satu kota di Provinsi Sumatera Utara tepatnya dikelurahan Wek VI Kota Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Selatan bernama Hana Sarlia alumni SMK Negeri 1 Padangsidempuan ini menyampaikan ketika ditanya minat berwirausaha dia mengatakan tidak berminat sama sekali dengan alasan dunia berwirausaha itu terlalu ribet dan ruwet. Dia juga menyebutkan bahwa berwirausaha tidak semudah yang ada di teori dalam menjalankannya dilapangan. Hana jika dilihat dari alumninya yakni berlatar belakang jurusan tehnik jaringan computer yang saharusnya sudah memahami media Sosial untuk target pasar.⁶

Berbeda halnya dengan Eis Nurhalimah seorang generasi Z yang juga tinggal berdekatan sama Hana Sarlia yang tidak berminat berwirausaha, malah Eis sangat tertarik dan berminat sekali berwirausaha. Terlihat Eis ketika di sekolah dahulu sudah berjualan online di media sosial. Eis yang alumni SMA.N 5 Padangsidempuan juga sudah menggeluti berbagai jualan mulai dari jualan asesoris, jualan baju, hingga berjualan es.⁷

⁶Wawancara dengan Hana Sarlia Seorang Generasi Z di Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan, 13 Agustus 2021.

⁷Wawancara dengan Eis Nurhalimah Seorang Generasi Z di Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan, 13 Agustus 2021.

Teori yang dikemukakan Alma bahwa ada 3 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu sosial, individu, dan lingkungan. Faktor Individu yakni menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang, misalnya orang rajin, pekerja keras, percaya diri, jujur, bergaul dengan orang lain, sedangkan sosial ialah menyangkut masalah hubungan dengan keluarga, teman maupun jaringan kelompok, dan sosial lingkungan menyangkut hubungan dengan lingkungan, seperti lingkungan yang kondusif, lingkungan yang dapat dicontoh, dan menjadi tempat belajar serta mencari pengalaman dalam berbisnis).⁸ Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua variabel yang memengaruhi minat berwirausaha, yaitu individu dan sosial.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dan mengangkat judul **“Faktor Penentu Minat Berwirausaha Generasi Z (Kelahiran 1997-2012) Di Kecamatan Padangsidempuan Selatan”**

II. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi masalah ialah adanya perbedaan teori dengan pendapat para generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan terkait minat berwirausaha. Bahwa di teori mengatakan para generasi generasi Z sangat berminat

⁸Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 136.

berwirausaha, sementara faktanya generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di kecamatan padangsidimpun Selatan tidak berminat berwirausaha.

III. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan pada sosial penentu minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidimpun Selatan.

IV. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh individu terhadap minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidimpun Selatan?
2. Apakah terdapat pengaruh faktor sosial terhadap minat berwitrausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidimpun Selatan ?
3. Apakah terdapat pengaruh faktor individu terhadap minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidimpun Selatan dan faktor sosial secara simultan terhadap minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidimpun Selatan?

V. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel suatu definisi yang menjelaskan suatu variabel dan dapat diukur atau suatu penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1.1

Definisi Operasional Variabel

Label	Definisi Operasional	Indikator
Kepercayaan diri	adalah aspek-aspek kepribadian yang ada pada diri seseorang, misalnya orang rajin, mau kerja keras, percaya diri, jujur, dan bisa bergaul dengan orang lain	Percaya diri Berorientasi pada masa depan Disiplin ⁹
dukungan sosial	adalah partisipasi dari keluarga, teman atau jaringan kelompok yang mau membantu dan sangat mendukung kegiatan wirausaha yang dijalankan.	Keluarga Jaringan kelompok ¹⁰
Berwirausaha	adalah minat dari dalam diri seseorang untuk berwirausaha atau ketertarikan seseorang untuk menciptakan	Kreatif Pekerja keras

⁹Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 3.

¹⁰Alma, *Manajemen Bisnis Syariah*, hlm. 136.

aus	suatu usaha yang kemudian	Bersedia
aha	mengorganisir, mengatur, menghadapi	menangg
	risiko, dan mengembangkan usaha yang	ung
	diciptakannya.	risiko ¹¹

VI. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh individu terhadap minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di kecamatan padangsidempuan Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial terhadap minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor individu dan faktor sosial secara simultan terhadap minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

VII. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

¹¹Rano Aditia Putra, "Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha," *Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang* 01 (September 2012): hlm. 3.

Dapat menjadi rujukan untuk menambah khazanah pengetahuan, wawasan, informasi atau masukan terhadap penelitian selanjutnya dan sebagai salah satu media untuk mempraktekkan teori teori yang telah diperoleh.

2. Manfaat Praktis

Memberi masukan bagi ekonomi syariah agar dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk dapat mengetahui faktor penentu minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

3. Bagi Ekonomi Syariah

Konsentrasi Manajemen Bisnis diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan bahan evaluasi terkait dengan adanya penelitian minat berwirausaha.

VIII. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang didalamnya berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, defenisi operasional variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dandan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan ini membahas tentang

hal yang melatar belakangi masalah yang diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin untuk batasan masalah dari identifikasi masa yang telah ada. Batasan masalah yang ditentukan akan membahas mengenai definisi, indikator serta skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel.

Kemudian dari indentifikasi dan batasan masalah yang telah ada, akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

Bab II landasan teori, yang didalamnya berisikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan ini adalah yang ada dalam landasan teori yang membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel dalam penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan akan dibanding dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama.

Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya terhadap antar variabel yang

dibuat dalam bentuk kerangka pikir dan dibuat dalam hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III metodologi penelitian, yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian dan jenis penelitian. Selain itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian.

Data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul maka akan dilanjutkan dengan melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian ini.

Bab IV hasil penelitian, yang didalamnya berisikan gambaran umum lokasi penelitian, deskriptif dan data penelitian, hasil penelitian, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penelitian ini adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data

menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil yang telah diperoleh.

Bab V penutup, yang didalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Kerangka Teori

a. Minat Berwirausaha

1) Pengertian Minat

Secara bahasa atau etimologi, minat merupakan perhatian terhadap yang di sukai kepada sesuatu yang di inginkan. Sedangkan menurut istilah minat hasrat dari dalam diri seseorang yang berupa perasaan dan harapan seseorang yang menunjukkan seseorang tersebut kepada suatu pilihan tertentu.¹²

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memandang sesuatu dari beberapa hal dengan tujuan rasa senang atau bahagia. Minat merupakan pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk dan evaluasi alternatif adalah hal yang dapat menimbulkan minat seseorang dalam mempertimbangkan sesuatu. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.¹³

¹²Andi Mappiare, *Psikologi Remaja* (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), hlm. 62.

¹³Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 166.

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuai kehendak mereka jika mereka bebas memilih. Dalam melakukan fungsinya, kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedangkan perasaan yang bersifat halus/tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat pikiran dan perasaan itu dalam kondisi yang harmonis agar menghasilkan kehendak terbaik.

2) **Pengertian Berwirausaha**

Wirausaha dalam bahasa Inggris adalah entrepreneur. Kata entrepreneur berasal dari bahasa Prancis yang diterjemahkan secara harfiah adalah perantara. Secara lebih luas wirausaha didefinisikan sebagai proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan, memikul risiko finansial, psikologi dan sosial yang menyertainya serta menerima kepuasan pribadi.

Istilah wirausaha berasal dari dua suku kata yaitu, wira dan usaha. Wira adalah pahlawan, laki-laki, berani, atau perwira. Sedangkan usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud, pekerjaan (perbuatan, prakarsa,

ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Namun demikian, istilah wirausaha dapat pula diartikan sebagai sikap dan perilaku mandiri yang mampu memadukan unsur cipta, rasa, dan karsa serta karya atau mampu menggabungkan unsur kreativitas, tantangan, kerja keras dan kepuasan untuk mencapai prestasi maksimal sehingga dapat memberikan nilai tambah maksimal terhadap jasa, barang maupun pelayanan yang dihasilkan dengan mengindahkan sendi-sendi kehidupan masyarakat.¹⁴ Hal ini sesuai dengan Q.S An-Nisa: 29 sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ
اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa adanya larangan bagi orang-orang yang beriman untuk tidak menjadi orang-orang yang tamak yang memakan harta orang lain tanpa ganti mata uang atau manfaat. Tetapi makanlah harta itu dengan perniagaan yang pokok penghalalannya saling meridhai. Di dalam ayat tersebut terdapat isyarat adanya

¹⁴Adi Sutanto, *Kewiraswastaan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11.

berbagai faedah: pertama, dasar halalnya perniagaan adalah saling meridhai antara pembeli dengan penjual.

Penipuan, pendustaan, dan pemalsuan adalah hal-hal yang diharamkan. Kedua, segala yang ada di dunia berupa perniagaan dan apa yang tersimpan di dalam maknanya seperti kebatilan yang tidak kekal dan tidak tetap, hendaknya tidak melalaikan orang berakal untuk mempersiapkan diri demi kehidupan akhirat yang lebih baik dan kekal. Ketiga, mengisyaratkan bahwa sebagian besar jenis perniagaan mengandung makna memakan harta dengan batil. Sebab, pembatasan nilai sesuatu dan menjadikan harganya sesuai dengan ukurannya berdasar neraca yang lurus.¹⁵

Secara epistemologis, sebenarnya kewirausahaan hakikatnya adalah suatu kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat dan kiat dalam menghadapi tantangan hidup. Seorang wirausahawan tidak hanya dapat berencana, berkata-kata tetapi juga berbuat, merealisasikan rencana-rencana dalam pikirannya ke dalam suatu tindakan yang berorientasi pada sukses.¹⁶ Dari beberapa pengertian di atas, wirausaha dapat diartikan sebagai seseorang yang

¹⁵Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi: Juz 5* (Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1986), hlm. 27.

¹⁶Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*, hlm. 29.

mampu membaca peluang dengan cekatan yang dapat menghasilkan keuntungan berupa uang, serta siap menanggung risiko untung dan rugi dalam mengelola segala sumber daya yang dimilikinya.

Berdasarkan pengertian minat dan wirausaha di atas, maka minat berwirausaha dapat didefinisikan sebagai seseorang yang mampu membaca peluang dengan cekatan yang tergerak dari hati yang memiliki rasa kesukaan, keinginan melakukan sesuatu hal dan ketertarikan dari diri untuk menekuni suatu hal sehingga menghasilkan uang dan siap menanggung risiko untung dan rugi.

3) Karakteristik Kewirausahaan

Menurut Zimmerer dan Scarborough karakteristik kewirausahaan adalah berikut ini:

- a) Hasrat akan tanggung jawab dimana para wirausaha merasakan tanggung jawab pribadi yang amat dalam terhadap hasil usaha yang telah mereka mulai
- b) Lebih menyukai risiko menengah dimana para wirausaha selalu memperhitungkan segala sesuatu dalam mengambil keputusan sebelum bertindak atau menjalankan usahanya
- c) Meyakinkan kemampuan untuk sukses dimana para wirausahawan sangat yakin terhadap kemampuan

mereka untuk sukses. Mereka cenderung optimis terhadap peluang-peluang yang ada disekitar.

- d) Hasrat untuk mendapat umpan balik dimana para wirausahawan menyukai tantangan dalam menjalankan perusahaan dan mereka ingin mengetahui sebaik apa mereka bekerja dan terus menerus mencari peluang.
- e) Tingkat energi yang tinggi dimana para wirausahawan lebih energik dibandingkan orang pada umumnya. Energi ini merupakan faktor penentu dalam jangka panjang.
- f) Orientasi masa depan dimana para wirausahawan harus teliti dalam membaca situasi pemasaran.
- g) Keterampilan mengorganisasikan dimana para wirausahawan harus lebih mendekati diri terhadap karyawan dengan tujuan untuk membangun perusahaan yang sedang dijalankan.¹⁷

4) Peluang dan Tantangan Seorang Wirausahawan

Pada era modern sekarang ini ada banyak peluang dan tantangan yang bisa dimanfaatkan oleh seorang wirausahawan. Peluang tersebut adalah:

- a) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat telah mendorong percepatan perolehan informasi.

¹⁷*Kewirausahaan*, hlm. 24.

- b) Tingkat income perkapita dan jumlah penduduk semakin bertambah.
- c) Tingkat pendidikan masyarakat diseluruh dunia semakin meningkat, ini terlihat dari jumlah lulusan perguruan tinggi yang semakin banyak.
- d) Peran wirausahawan dengan kemampuannya membuka usaha maka memungkinkan terbukanya lapangan pekerjaan sehingga angka pengangguran akan menurun.

Selain peluang tersebut, adapula tantangan yang dapat dilihat dan dimanfaatkan oleh seorang wirausaha yaitu:

- a) Persaingan bisnis yang teraplikasi dalam bentuk penciptaan beragam jenis produk telah menyebabkan banyak produk yang tidak laku terjual di pasar karena kurang diminati oleh konsumen. Sehingga seorang wirausahawan ditantang untuk mampu berinovasi terus-menerus.
- b) Masyarakat yang tidak mudah untuk terpengaruh terhadap iklan yang ada diberbagai media cetak atau elektronik.
- c) Manusia memiliki karakter yang selalu berubah-ubah.
- d) Kebutuhan dan biaya hidup yang terus meningkat, membuat setiap orang harus mampu memperoleh

pendapatan tambahan dan berpikir untuk membangun bisnis.¹⁸

5) Peran dan Fungsi Kewirausahaan

Ada beberapa peran dan fungsi keberadaan atau pengaruh ilmu kewirausahaan dalam mendukung arah pengembangan wirausaha, yaitu:

- a. Mampu memberi pengaruh semangat atau motivasi pada diri seseorang untuk bisa melakukan sesuatu yang selama ini sulit untuk ia wujudkan namun menjadi kenyataan.
- b. Ilmu kewirausahaan memiliki peran dan fungsi untuk mengarahkan seseorang bekerja secara lebih teratur serta sistematis dan juga terfokus dalam mewujudkan mimpimimpinya.
- c. Mampu memberi inspirasi pada banyak orang bahwa setiap menemukan masalah maka di sana akan ditemukan peluang bisnis untuk dikembangkan. Artinya setiap orang diajarkan untuk membentuk semangat “solving problem”.
- d. Nilai positif yang tertinggi dari peran dan fungsi ilmu kewirausahaan pada saat dipraktikkan oleh banyak orang maka angka pengangguran akan terjadi

¹⁸ Fahmi, *Kewirausahaan*, hlm. 3.

penurunan. Dan ini bisa memperingan beban negara dalam usaha menciptakan lapangan pekerjaan.

6) Indikator Minat Berwirausaha

a) Kreatif

Kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

b) Pekerja keras

Seorang wirausaha termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan dorongan naluri dan keinginannya. Yang mereka kejar adalah kepuasan batin, tidak merasa dibatasi oleh dimensi waktu dan dimensi ruang, tetapi lebih berorientasi terhadap hasil kerja atau suatu karya yang ingin dicapai.

c) Bersedia menanggung risiko

Setiap usaha, baik usaha baru maupun usaha yang telah lama berjalan akan selalu berhadapan dengan risiko. Risiko selalu ada tanpa dapat diketahui secara pasti.¹⁹

¹⁹Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan* (Bandung: CV Pustaka, 2013), hlm. 163.

b. Faktor Individu

1) Pengertian Faktor Individu

Individu adalah seorang manusia yang tidak hanya memiliki peranan yang khas di dalam lingkungan sosialnya, melainkan juga memiliki kepribadian serta pola tingkah laku spesifik dirinya.²⁰ Dalam individu menyangkut aspek-aspek kepribadian yang ada pada diri seseorang, misalnya orang rajin, pekerja keras, percaya diri, jujur/bisa dipercaya, dan mudah bergaul dengan orang lain.²¹

Individu berasal dari kata latin "*individuum*" artinya "yang tak terbagi". Jadi, merupakan suatu sebutan yang dapat dipakai untuk menyatakan suatu kesatuan yang paling kecil dan terbatas. Individu bukan berarti manusia sebagai keseluruhan yang tidak dapat dibagi, melainkan sebagai kesatuan yang terbatas, yaitu sebagai manusia perseorangan.

Menurut Horton, pengertian kepribadian adalah keseluruhan sikap, perasaan, ekspresi, dan temperamen seseorang. Sikap, perasaan, ekspresi, dan temperamen itu akan terwujud dalam tindakan seseorang jika dihadapkan pada situasi tertentu. Setiap orang mempunyai kecenderungan

²⁰Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 74.

²¹Alma, *Manajemen Bisnis Syariah*, hlm.136.

berperilaku yang baku, atau berpola dan konsisten, sehingga menjadi ciri khas pribadinya.²²

Maka dapat diartikan bahwa individu adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan untuk berinteraksi antar makhluk hidup, sedangkan kepribadian berhubungan dengan sikap dan sifat orang dalam berinteraksi. faktor-faktor individu terdiri dari :

a. Usia dan Tahap Siklus Hidup

Selera kita dalam makanan, pakaian, perabot, dan rekreasi sering berhubungan dengan usia kita. Konsumen juga dibentuk oleh siklus hidup keluarga dan jumlah, usia, dan jenis kelamin orang dalam rumah pada satu waktu tertentu.

b. Pekerjaan

Pekerjaan seseorang mempengaruhi barang dan jasa yang dibelinya. Pemasar berupaya mengidentifikasi kelompok-kelompok berdasarkan pekerjaan yang memiliki minat di atas rata-rata dalam produk dan jasa.

c. Situasi ekonomi

Seseorang akan mempengaruhi pilihan produk. Jika indikator-indikator ekonomi mengarah pada resesi, pemasar dapat mengambil langkah-langkah untuk mendesain ulang,

²²Andreas Soeroso, *Sosiologi 2* (Yogyakarta: Quadra, 2008), hlm. 157.

memposisikan dan menetapkan kembali harga produk mereka dengan cepat.

d. Gaya Hidup

“Gaya hidup adalah pola kehidupan seseorang seperti yang diperlihatkannya dalam aktivitas, minat, dan opininya”.

e. Kepribadian dan konsep diri

Kepribadian adalah karakteristik psikologis unik seseorang yang menghasilkan tanggapan-tanggapan yang relatif konsisten.

Allah berfirman dalam QS. Ali-Imran ayat 159 sebagai berikut:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ^ط فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ^ط فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ^ج إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

Meskipun dalam keadaan genting, seperti terjadinya pelanggaran-

pelanggaran yang dilakukan oleh sebagian kaum muslimin

pada peperang Uhud sehingga menyebabkan kaum muslimin

menderita kekalahan, tetapi beliau tetap bersikap lemah lembut dan tidak marah terhadap melanggar itu, bahkan memaafkannya dan memohonkan untuk mereka ampunan Allah SWT. Andaikan Nabi Muhammad SAW bersikap keras, berhati kasar tentulah mereka akan menjauhkan diri dari beliau. Disamping itu Nabi Muhammad SAW selalu bermusyawarah dengan mereka dalam segala hal, apalagi dalam urusan peperangan. Oleh karena itu kaum mukmin bertawakal sepenuhnya kepada Allah, karena tidak ada yang dapat membela kaum muslimin selain Allah SWT.

2) **Indikator faktor individu**

a) **Percaya diri**

Sifat-sifat utama dimulai diri pribadi yang mantap, tidak mudah terombang-ambing oleh pendapat dan saran orang lain. Akan tetapi, tidak juga menolak saran orang lain. Ia menggunakan saran orang lain sebagai masukan untuk dipertimbangkan, kemudian harus memutuskan segera.

b) **Berorientasi pada masa depan**

Seorang wirausaha haruslah perspektif, mempunyai visi ke depan, apa yang hendak dilakukan, dan apa yang ingin dicapai. Sebab, sebuah usaha tidak didirikan untuk sementara, tetapi untuk selamanya.

c) **Disiplin**

Disiplin adalah sikap kejiwaan dari seseorang atau sekelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti segala aturan yang telah ditetapkan.²³

c. **Faktor Sosial**

1) **Pengertian Faktor Sosial**

Kata sosiologi berasal dari kata *sosios*, yaitu bercocok tanam atau bertaman, kemudian berkembang menjadi *socius*, dalam bahasa latin yang berarti teman, kawan. Berkembang lagi menjadi kata sosial, artinya berteman, bersama, dan berserikat. Secara khusus kata sosial maksudnya adalah hal-hal mengenai berbagai kejadian dalam masyarakat yaitu persekutuan manusia, untuk dapat berusaha mendatangkan perbaikan dalam kehidupan bersama.²⁴

Sosiologi mempelajari perilaku dan interaksi kelompok, menelusuri asal-usul pertumbuhannya, serta menganalisis pengaruh kegiatan kelompok terhadap anggotanya. Artinya partisipasi dari keluarga (family), mereka mau membantu dan sangat mendukung kegiatan

²³Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 135.

²⁴Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 27.

wirausaha yang dijalani.²⁵ Masalah hubungan dengan keluarga dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu orangtua, pekerjaan dan status sosial. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah masalah tanggungjawab terhadap keluarga. Selain itu terhadap pekerjaan orangtua seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orangtua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula.²⁶

Faktor *sociological* yang menjadi pemicu serta pelaksanaan bisnis adalah:

1. Adanya hubungan-hubungan/relasi-relasi dengan orang lain.
2. Adanya tim yang dapat diajak bekerjasama dalam berusaha.
3. Adanya dorongan dari orangtua untuk membuka usaha.
4. Adanya bantuan keluarga (family) dalam berbagai kemudahan.²⁷

Maka *sociological* dapat diartikan sebagai suatu kondisi hubungan dengan keluarga, teman maupun jaringan kelompok lainnya yang dapat mendorong seseorang untuk berbuat atau

²⁵Alma, *Manajemen Bisnis Syariah*, hlm. 136.

²⁶Putra, "Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha," hlm.

3.

²⁷Alma, *Kewirausahaan*, hlm. 11.

meninggalkan sesuatu, melalui pengaruh secara emosional yang berakhir pada pengambilan keputusan.

2) **Indikator Faktor Sosial**

a) **Keluarga**

Keluarga adalah model dalam masyarakat yang menjadi acuan yang baik untuk ditiru. Keluarga hendaknya selalu menjaga dan memperhatikan cara pandang individu terhadap kebutuhan-kebutuhan pokoknya, baik itu yang bersifat organik maupun yang bersifat psikologis.²⁸

b) **Jaringan kelompok**

Adanya tim yang dapat diajak bekerjasama, adanya hubungan atau relasi dengan orang lain, dan memiliki pengalaman dalam bisnis.²⁹

d. **Pengertian Generasi Z**

Generasi adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan tahun lahir, umur, lokasi dan juga pengalaman historis atau kejadiankejadian dalam individu tersebut yang sama yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka. Jadi dapat dikatakan pula bahwa generasi adalah sekelompok individu yang mengalami peristiwa-peristiwa yang sama dalam kurun waktu yang sama pula. Generasi Z lahir pada rentang tahun 1995 hingga

²⁸Darmansyah, *Ilmu Sosial Dasar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1996), hlm. 78-79.

²⁹Alma, *Kewirausahaan*, hlm. 136.

2012 (7 tahun sampai 24 tahun), generasi ini merupakan generasi yang lahir pada saat teknologi digital berkembang dengan cepat.

Menurut dalam bukunya yang berjudul *raising children in digital era* menyebutkan bahwa generasi z atau generasi net yaitu generasi yang lahir setelah tahun 1995 atau lebih tepatnya setelah tahun 2000, generasi ini lahir saat internet mulai masuk dan berkembang pesat dalam kehidupan manusia. Sedangkan menurut Chou P memberikan pengertian terhadap istilah generasi z atau banyak dikenal dengan generasi digital yaitu generasi muda yang tumbuh dan berkembang dengan sebuah ketergantungan yang besar pada teknologi digital.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan generasi z merupakan sesuatu yang diketahui oleh seseorang yang lahir setelah tahun 1995 sampai setelah tahun 2000 (generasi z) yang berkenaan dengan suatu hal setelah ia memiliki pengetahuan lebih banyak dan mengikuti era digital.

2. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul. Penelitian Terdahulu disajikan sebagai acuan sehingga peneliti dapat memperkaya teori dalam mengkaji yang dilakukan, maka peneliti terdahulu yang dijelaskan sebagai berikut

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

	Peneliti	Tipe Penelitian	Hasil Penelitian
	Ilham Deskarmen (Skripsi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, Januari 2016). ³⁰	Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Siswa SMK Negeri 03 Payakumbuh)	Penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK N 03 Payakumbuh. Sedangkan rasa senang dan lingkungan keluarga berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada
	Rano Aditia Putra (Jurnal Manajemen, Volume 01, No. 1, September 2012). ³¹	Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang)	Lingkungan, faktor harga diri, faktor peluang, faktor kepribadian, faktor visi, faktor pendapatan dan percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FE Unpad.
	Anak Agung Gde Mantra Suarjana dan Luh Mei Wahyuni (Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, Vol 13 No 1 Desember 2017). ³²	Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa (Suatu Evaluasi Pembelajaran)	Analisis data dengan signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan (secara parsial) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
	Artini (Jurnal AKMENA UPY Volume 07	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	pendapatan, perasaan senang, lingkungan keluarga dan pendidikan berpengaruh

³⁰Ilham Deskarmen, "Skripsi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh," Januari 2016.

³¹Rano Aditia Putra, "Jurnal Manajemen, Volume 01, No. 1," September 12.

³²Anak Agung Gde Mantra Suarjana dan Luh Mei Wahyuni, "Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, Vol 13 No 1," Desember 2017.

	Oktober 2011). ³³	Minat Mahasiswa dalam Berwiraswasta (Studi pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta)	terhadap tumbuhnya minat berwiraswasta mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta dan faktor pendapatan mempunyai pengaruh yang paling tinggi terhadap minat berwiraswasta mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta dibandingkan dengan faktor lingkungan keluarga, perasaan senang dan pendidikan.
	Mikael Raditya Vito Prabaswara (Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Februari 2021) ³⁴	Faktor Sikap dan Kontekstual Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Generasi Z di Yogyakarta)	sikap berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, kontekstual berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dan faktor sikap dan kontekstual secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terlebih dahulu antara yakni penelitian yang dilakukan oleh Ilham Deskarmen yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Siswa SMK Negeri 03 Payakumbuh)” terdapat perbedaan pada variabel independen yang pertama yaitu ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan, rasa senang dan lingkungan sedangkan peneliti individu/personal dan Sosial. Untuk tempat penelitian dilakukan Ilham Deskarmen pada siswa

³³Yati Suhartini, “Jurnal AKMENA UPY Volume 07,” Oktober 2011.

³⁴Mikael Raditya Vito Prabaswara, “Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta,” Februari 2021.

SMK Negeri 03 Payakumbuh sedangkan peneliti pada generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Penelitian Rano Aditia Putra berbeda dengan penelitian ini dari aspek objek yang diteliti yakni penelitian Rano Aditia Putra pada mahasiswa jurusan manajemen FE Universitas Negeri Padang, sedangkan peneliti pada generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Selain dari objek yang diteliti menjadi penelitian ini pada variable yang ditelitinya. Penelitian dari mahasiswa Politeknik Negeri Bali bernama Anak Agung Gde Mantra Suarjana dan Luh Mei Wahyuni menjadi pembeda pada penelitian ini pada variabelnya yang diteliti. Objek penelitian Anak Agung Gde Mantra Suarjana dan Luh Mei Wahyuni juga berbeda dengan penelitian ini yakni di generasi Z (Kelahiran 1997-2012) Kecamatan Padangsidempuan Selatan sedangkan peneliti terdahulu memakai mahasiswa.

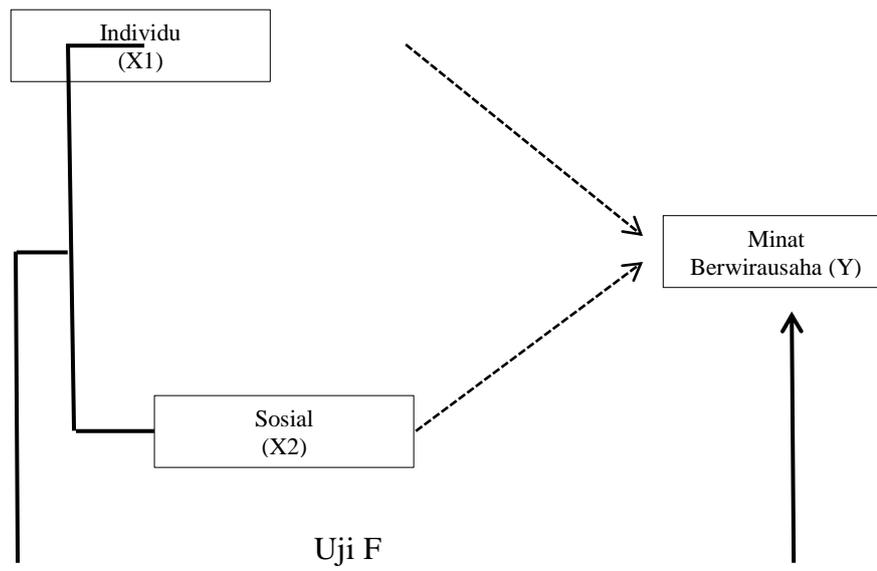
Sedangkan penelitian yang dilakukan Yati Suhartini menjadi pembeda pada penelitian ini yakni terletak pada faktor penentu minat berwirausaha dan objek yang diteliti. Penelitian oleh Mikael Raditya Vito Prabaswara mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta menjadi pembedanya yakni pada objek dan waktu penelitian.

3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah gambaran bagaimana hubungan antara variabel dalam sebuah penelitian. Kerangka pikir itu bagaimana mendudukan sebuah masalah penelitian yang melalui identifikasi dalam kerangka teoritis.

Pada penelitian ini fokus membahas mengenai Faktor Penentu Minat Berwirausaha Generasi Z Di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Keterangan :

-----> Pengaruh Parsial (Secara Individual)

—————> Pengaruh simultan (Secara Bersama sama)

Dalam kerangka pikir uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent (Individu dan Sosial) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (minat berwirausaha). Sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent (Individu dan Sosial) secara simultan terhadap variabel dependent (minat berwirausaha).

4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³⁵ Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{o1} :Tidak terdapat pengaruh faktor individu terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z (Kelahiran 1997-2012) Di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

H_{a1} :Terdapat pengaruh Faktor individu terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z (Kelahiran 1997-2012) Di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 93.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh Faktor sosial terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z (Kelahiran 1997-2012) Di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

H_{a2} : Terdapat pengaruh faktor sosial terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z (Kelahiran 1997-2012) Di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh Faktor individu dan sosial secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z (Kelahiran 1997-2012) Di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

H_{a3} : Terdapat pengaruh faktor individu dan sosial berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z (Kelahiran 1997-2012) Di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian ini dilakukan di Kota Padangsidimpuan Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara dan waktu penelitian dilakukan dari bulan September 2021 sampai dengan Februari 2022.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam satuan skala numerik (angka).³⁶ Yaitu menggunakan alat bantu statistik paling utama dalam memberikan gambaran atas suatu peristiwa atau gejala, baik statistik deskriptif maupun inferensial.

3. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, dapat berupa manusia, wilayah geografis, waktu, organisasi, kelompok, lembaga, buku, kata-kata, surat kabar, majalah dan sebagainya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki objek yang diteliti.³⁷ Objek penelitian ini hanya pada generasi Z (Kelahiran 1997-2012

³⁶Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 145.

³⁷Syukur Kholil, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 68.

) Kota Padangsidempuan di Kecamatan Padangsidempuan Selatan yang berusia 15-19 tahun sebanyak 21.063 orang, maka populasi penelitian ini sebanyak 21.063 orang.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁸ Untuk menentukan sampel-sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane, yaitu:³⁹

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{21063}{21063.0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{21063}{210,63 + 1}$$

$$n = \frac{21063}{211,63} = 99,52, \text{ maka dibulatkan menjadi } 100 \text{ orang}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi (ditetapkan 10 % dengan tingkat kepercayaan 90 %)

Berdasarkan rumus diatas, jumlah sampel yang akan diteliti oleh peneliti minimal 99 orang.

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 109.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan harapan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tatap muka (*face to face*)⁴⁰

b. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir jika responden memberikan jawaban.

Teknik pengumpul data dengan menyebarkan angket tersebut kepada responden secara langsung, yang kemudian setelah dikumpulkan diolah berdasarkan jenis data yang ada.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.137.

Angket yang digunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut:⁴¹

Tabel III. 1
Skor Penilaian

<i>tert</i>	Nilai Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Untuk merumuskan pertanyaan pertanyaan maka dibuat kisi kisi angket, adapun kisi kisi angket dalam penelitian ini yaitu :

Tabel III. 2
Indikator Angket Faktor Individu (X₁)

Indikator	bal
Diri	
asi pada Masa Depan	

Tabel III. 3
Indikator Angket Faktor Sosial (X₂)

kator	bal
Kelompok	

⁴¹Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 215.

Tabel III.4
Indikator Angket Minat Berwirausaha (Y)

	Indikator	bal
	keras	
	Menanggung Risiko	

5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁴² Uji validitas berguna untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner itu. Kriteria dalam pengujian validitas adalah:

- a. Jika r_{hitung} negatif maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- b. Jika r_{hitung} positif tetapi $< r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- c. Jika r_{hitung} positif dan \geq dengan r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut valid.⁴³

⁴²Metode Penelitian Bisnis, hlm. 363.

⁴³Jonathan Sarwono dan Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), hlm. 143-144.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid.⁴⁴ Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Apabila *croanbach alpha* $> 0,60$, maka variabel dikatakan reliabel.
- b. Apabila *croanbach alpha* $< 0,60$, maka variabel dikatakan tidak reliabel.⁴⁵

6. Teknik Analisis Data

Dari hasil pengumpulan data yang terkumpul. Maka dilakukan pengolahan data atau analisi data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Dasar

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atautkah keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas menggunakan

⁴⁴Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, hlm. 175.

⁴⁵Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Malang Press, 2011), hlm. 171.

metode Kolmogrov-Smirnov. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,10$ maka H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,10$ maka H_a ditolak.⁴⁶

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear.¹² Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,10$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,10$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.⁴⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas, jika:

⁴⁶Asnawi, hlm. 178.

⁴⁷Asnawi, hlm. 179.

- 1) Jika $VIF > 10,00$ maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.⁴⁸

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut:

- 1) Bila signifikan hasil korelasi $< 0,10$, maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- 2) Bila signifikan hasil korelasi $> 0,10$, maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.⁴⁹

c) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota yang disusun menurut waktu dan tempat. Model yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.⁵⁰ Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Dilakukan ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah

⁴⁸Asnawi, hlm. 176.

⁴⁹Asnawi, hlm. 178.

⁵⁰ *Metode Penelitian Bisnis*, 103.

autokorelasi dengan uji *Durbin-Waston* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

- a) Angka DW dibawah -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- b) Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.⁵¹
- d) **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi adalah kelanjutan analisis setelah uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik. Persamaan regresi berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$\hat{y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- \hat{y} = Variabel Minat Berwirausaha
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien Regresi Linear Berganda
- X_1 = Individu
- X_2 = Sosial
- e = Standar Error

$$\mathbf{MB} = \mathbf{a} + \mathbf{b}_1\mathbf{I} + \mathbf{b}_2\mathbf{S} + \mathbf{e}$$

Keterangan:

- MB : Minat Berwirausaha
- a : Konstanta
- b_1, b_2 : Koefisien Regresi Linear Berganda
- I : Individu
- S : Sosial
- e : Standar Error⁵²

⁵¹ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, 160.

e) **Uji Hipotesi**

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Ketentuan dalam uji t adalah:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak H_0 diterima
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_0 ditolak⁵³

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan uji F adalah:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.⁵⁴

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan proporsi atau persentase dari keseluruhan variasi variabel terikat Y yang diterangkan oleh garis regresi (variabel bebas X). Nilai koefisien

⁵²Asnawi, hm. 178.

⁵³Asnawi, hlm. 181-182.

⁵⁴Asnawi, hlm. 182.

determinasi berada di antara nol dan satu artinya $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila angkanya mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menerangkan data aktualnya. Apabila mendekati angka nol maka memiliki garis regresi yang kurang baik.⁵⁵

Koefisien determinasi diperoleh melalui pengkuadratan nilai R (koefisien korelasi). Koefisien korelasi merupakan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R berada di antara 0 sampai 1.

⁵⁵ Agus Tri basuki, *Pengantar Ekonometrika* (Yogyakarta: Danisa Medina, 2016), 21.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Kota Padangsidimpuan adalah kota terbesar di wilayah tapanuli. Kota ini dikenal dengan sebutan Kota Salak karena banyak petani salak yang tinggal di wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan, khususnya di daerah kaki Gunung Lubukraya. Kota Padangsidimpuan merupakan satu-satunya jalur lalu lintas darat menuju Medan, Sibolga, dan Sumatera Barat. Topografi wilayah padangsidimpuan terdiri dai lembah yang dikelilingi oleh barisan bukit, oleh sebab itu jika dilihat dari kejauhan Kota Padangsidimpuan tak ubahnya menyerupai cekungan yang berbentuk danau.\

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 32 Tahun 1982 Padangsidimpuan adalah kota administratif yang berubah menjadi daerah otonom dari hasil gabungan beberapa kecamatan anatar lain kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, kecamatan Padangsidimpuan Utara, kecamatan Padangsidimpuan selatan, kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, yang awalnya termasuk daerah kabupaten Tapanuli Selatan sejak tanggal 21 Juni 2001, berdasarkan undang-undang Nomor 4 Tahun 2000.

Luas wilayah Kota Padangsidempuan 146,85 km² dengan 260 -1100m diatas Permukaan Laut dan berbatas sebelah Utara berbatas dengan Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Angkola Timur), sebelah Selatan 49 s dengan Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Batang Angkola dan Kecamatan Angkola Selatan), sebelah barat berbatas dengan Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Angkola Barat dan Kecamatan Angkola Selatan) dan Sebelah Timur berbatas dengan Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Angkola Timur). Dihimpun dari publikasi BPS Kota Padangsidempuan jumlah penduduk di Kecamatan Padangsidempuan Selatan pada tahun 2020 berjumlah 225.105 dan jumlah Generasi Z yang berumur 15-19 tahun berjumlah 21.063 jiwa.

B. Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah para generasi Z yang berada di Kecamatan Padangsidempuan Selatan dengan rentan umur 15-19 tahun yang berjumlah 100 orang yang dijadikan sampel, peneliti mempertimbangan yang dianggap mampu untuk menjawab kuisisioner secara objektif. Instrumen angket yang digunakan untuk mengambil data primer pada penelitian ini dengan disebar kepada generasi Z Kecamatan Selatan Padangsidempuan.

Angket yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini adalah angket faktor individu, faktor sosial dan minat berwirausaha. Angket faktor individu terdiri dari 6 butir pernyataan, faktor sosial terdiri dari 6 butir pernyataan dan minat berwirausaha terdiri dari 6 butir pernyataan dengan mengikuti indikator variabel yang telah ditetapkan secara teori.

Penyebaran angket faktor individu, faktor sosial dan minat berwirausaha dilakukan dengan mekanisme yaitu peneliti langsung menemui responden. Karakteristik responden yang ditekankan adalah para generasi Z di Kecamatan Padangsidempuan Selatan dengan umur 15-19 tahun.

C. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner.

1) Uji Validitas Faktor Individu (X_1)

Tabel 4.1
Uji Validitas Faktor Individu

an	r_{tabel}	an

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai faktor individu adalah valid. Karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=98$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0.196.

2) Uji Validitas Faktor Sosial (X_2)

Tabel 4.2
Uji Validitas Faktor Sosial

an	r_{tabel}	an

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai faktor sosial adalah valid. Karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=98$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0.196.

3) Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Tabel 4.3
Uji Validitas Minat Berwirausaha

		r_{tabel}	
		<p>n valid jika $r_{\text{hitung}} \text{ positif} \geq r_{\text{tabel}}$. Nilai r_{tabel} untuk $df = n-2$ ($100-2$) = 98 dengan taraf signifikan 5%, sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.196</p>	

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai minat berwirausaha adalah valid. Karena memiliki nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $n=98$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0.196.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui seberapa jauh konsistensi alat ukur agar dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur subjek yang sama. Uji statistik dilakukan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*.

1) Uji Reliabilitas Faktor Individu

Uji reliabilitas faktor individu pada faktor individu/pribadi dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah reliabel atau tidak dari variabel

faktor individu/pribadi. Hasil uji reliabilitas faktor individu dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Faktor Individu

Cronbach's Alpha Statistics	
Cronbach's Alpha	0,755
N of Items	6

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu (0,755 > 0,60). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor individu adalah reliabel.

2) Uji Reliabilitas Faktor Sosial

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas Faktor Sosial

Cronbach's Alpha Statistics	
Cronbach's Alpha	0,797
N of Items	6

Sumber diolah

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu (0,797 > 0,60). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor sosial adalah reliabel.

3) Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha

Cronbach's Alpha Statistics	
Cronbach's Alpha	0,748
N of Items	6

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu (0,748 > 0,60). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat berwirausaha adalah reliabel.

Dari hasil uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa angket variabel faktor individu, faktor sosial, dan minat berwirausaha valid dan reliable.

3. Teknik Analisis Data

1) Uji Asumsi Dasar

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual tersebar normal atau tidak. Prosedur uji dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Standardized Residual	
100	
Parameters ^{a,b}	
	Standard Deviation
	3,73101613
Extreme Differences	Positive
	Negative
	Two-tailed
	,088
	,066
	-,088
Asymptotic	
	,088
Sig. (2-tailed)	,056 ^c

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai signifikan pada tabel one sample kolmogrov smirnov adalah sebesar 0,056. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu ($0,056 > 0,05$), maka nilai residual terdistribusi normal, karena data telah normal maka syarat pokok untuk analisis parametrik telah terpenuhi.

- 2) Uji Asumsi Klasik
- a) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a				
	Standardized Coefficients		t-Statistics	
	Beta In	Standard Error	t	Prob. > t
(Constant)	416E-15	3,023		
	,000	,104	,929	,076
	,000	,110	,929	,076

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.8 dapat di ketahui nilai VIF untuk variable factor individu adalah $1,076 < 10,00$, variabel sosial $1,076 < 10,00$. Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel diatas lebih kecil dari 10,00 ($VIF < 10,00$). Maka berdasarkan penilaian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

- b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan $< 0,10$ maka akan terjadi heterokedastitas, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,10$ maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.9
Uji Heterosdastisitas

Correlations			
			ardized Residual
	Correlation	*	,000
	ailed)	7	1,000
))))	100
	Correlation	*	,000
	ailed)	7	1,000
))))	100
ardized Residual	Correlation))	1
	ailed)))	
))))	100

Sumber: Data Diolah

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai korelasi kedua variabel independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,10 dimana faktor individu $1,000 > 0,10$, faktor sosial $1,000 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Berikut Hasil Uji Autokorelasi:

Tabel 4.10
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
	R	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate	Durbin-Watson	
	,129 ^a	,017	3,76928	1,457	

Sumber: Data Diolah

Untuk menguji autokorelasi dapat digunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari $dL \leq d \leq dU$ diindikasikan tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji Durbin-Watson dapat dilihat pada Tabel Model Summary, pada kolom Durbin-Watson. Diketahui nilai statistik Durbin-Watson adalah 1,457, yakni $1,6131 < 1,457 < 1,7364$, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi dipenuhi.

4. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
	Standardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Standard Error			
	20,522	3,023	6,789		,000
	,141	,110	,134	1,279	,204
	-,037	,104	-,037	-,353	,725

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda
maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$MB = a + b_1I + b_2S + e$$

$$MB = 20,522 + 0,141 I + (- 0,037) S + e$$

Dari persamaan regresi linier diatas dapat disimpulkan
sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 20,522 menyatakan bahwa jika variabel individu dan sosial diasumsikan 0 maka minat berwirausaha Generasi Z (kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan sebesar 20,522 satuan.
 - b. Nilai Koefisien regresi variabel individu (b_1) sebesar 0,141 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel individu 1 satuan, maka minat berwirausaha Generasi Z (kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan meningkat dengan nilai $20,522 + 0,141 = 20,663$ dengan asumsi nilai variabel lainnya nilainya tetap.
 - c. Nilai Koefisien regresi variabel sosial (b_2) sebesar -0,037 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel individu 1 satuan, maka minat berwirausaha Generasi Z (kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan menurun dengan nilai $20,522 + (-0,037) = 20,485$ dengan asumsi nilai variabel lainnya nilainya tetap.
- 2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel individu dan sosial terhadap minat berwirausaha. Adapun hasil output dari regresi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Parsial

Coefficients ^a			
	Standardized Coefficients		
	Beta	Std. Error	
(Constant)	20,522	3,023	
Individual	,141	,110	
Social	,037	,104	

Sumber: Data Diolah

Dari hasil spss pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa:

- a. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa variabel individu menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,279 sedangkan nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$. Maka $df = 99 - 2 - 1 = 96$ jadi $t_{tabel} = 1,661$. Sehingga $t_{hitung} (1,279) < t_{tabel} (1,661)$ artinya dapat disimpulkan bahwa variabel individu tidak terdapat pengaruh faktor individu terhadap minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
- b. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa variabel sosial menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,353 sedangkan nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat

kebebasan $df = n - k - 1$. Maka $df = 99 - 2 - 1 = 96$ jadi $t_{tabel} = 1,661$. Sehingga $t_{hitung} (0,353) < t_{tabel} (1,661)$ artinya dapat disimpulkan bahwa variabel sosial tidak terdapat pengaruh faktor sosial terhadap minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

3) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel individu dan sosial terhadap minat berwirausaha. Adapun hasil output spss dari regresi sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Simultan

ANOVA ^a					
		Squares	df	Mean Square	Sig.
	Model	23,232	2	11,616	,445 ^b
	Tersisa	1378,128	7	14,208	
	Jumlah	1401,360	9		

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 0,818 sedangkan nilai f_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ sehingga $df = 99 - 2 - 1 = 96$. Maka $f_{tabel} = 3,09$ dengan df untuk pembilang = 2 dan df untuk penyebut = 96 serta taraf signifikansi $\alpha =$

0,05 sehingga f_{hitung} (0,818) < f_{tabel} (3,09) maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel individu, variabel sosial, tidak terdapat pengaruh minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut hasil dari uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi

	R	Square	R Square	f the Estimate
	,129 ^a	,017	-,004	3,76928

Sumber: SPSS

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi dari tabel di atas diperoleh nilai R^2 sebesar 0,017 atau 1,7% hal ini menunjukkan bahwa variabel individu dan sosial memberikan pengaruh 1,7% terhadap minat berusaha generasi Z (kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan sedangkan sisanya 98,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari faktor individu dan faktor sosial terhadap minat

berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh faktor individu terhadap minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Individu merupakan aspek-aspek kepribadian yang ada pada diri seseorang. Adapun dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} 1,279. Hal ini berarti faktor individu tidak terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha generasi Z (kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Dengan begitu penelitian ini berhasil memperkuat membuktikan hasil penelitian dari Brian Kumara pada jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia Vol. 6 No. 1 Juni 2020 yang menyebutkan faktor individu tidak terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha. Berarti faktor individu tidak terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

2. Pengaruh faktor sosial terhadap minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Faktor sosial artinya partisipasi dari keluarga, teman, dan kelompok yang mau membantu dan sangat menyokong kegiatan wirausaha. Adapun dengan menggunakan uji t diperoleh hasil 0,353. Hal ini berarti faktor sosial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha yang terlihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,353 < 1,661). Dengan begitu penelitian ini berhasil

memperkuat membuktikan hasil penelitian dari Maria Endang Jamu yang berjudul “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa manajemen Universitas Flores) pada jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia Volume 1 nomor 3, Juni 2018 yang mengatakan faktor sosial tidak terdapat pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian faktor sosial tidak terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

3. Pengaruh faktor individu dan sosial terhadap minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Dalam penelitian ini $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,818 < 3,09$), maka H_03 diterima dan H_a3 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara faktor individu dan sosial terhadap minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor individu dan faktor sosial tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, diantaranya:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain variabel individu, dan variabel sosial terdapat variabel lain yang dapat memengaruhi minat berwirausaha yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Minat berwirausaha yang dibahas pada penelitian ini, adalah minat yang ditunjukkan dari penampakan lahiriah yaitu dengan pernyataan dan sikap, bukan minat yang berupa sebatas keinginan.
3. Dalam penelitian ini, variabel penelitian hanya mencakup individu dan sosial sebagai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, maka peneliti seharusnya menambah variabel lain sehingga hasil penelitian lebih bagus.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa:
 - a. Nilai konstanta sebesar 20,522 menyatakan bahwa jika variabel individu dan sosial diasumsikan 0 maka minat berwirausaha Generasi Z (kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan sebesar 20,522 satuan.
 - b. Nilai Koefisien regresi variabel individu (b_1) sebesar 0,141 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel individu 1 satuan, maka minat berwirausaha Generasi Z (kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padang sidempuan Selatan meningkat dengan nilai $20,522 + 0,141 = 20,663$ dengan asumsi nilai variabel lainnya nilainya tetap.
 - c. Nilai Koefisien regresi variabel sosial (b_2) sebesar -0,037 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel individu 1 satuan, maka minat berwirausaha Generasi Z (kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan menurun dengan nilai

$20,522 + (-0,037) = 20,485$ dengan asumsi nilai variabel lainnya nilainya tetap.

2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

- a. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh bahwa variabel individu menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,279 sedangkan nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$. Maka $df = 99 - 2 - 1 = 96$ jadi $t_{tabel} = 1,661$. Sehingga $t_{hitung} (1,279) < t_{tabel} (1,661)$ artinya dapat disimpulkan bahwa variabel individu tidak terdapat pengaruh faktor individu terhadap minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan
- b. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh bahwa variabel sosial menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,353 sedangkan nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$. Maka $df = 99 - 2 - 1 = 96$ jadi $t_{tabel} = 1,661$. Sehingga $t_{hitung} (0,353) < t_{tabel} (1,661)$ artinya dapat disimpulkan bahwa variabel sosial tidak terdapat pengaruh faktor sosial terhadap minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan

3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 0,818 sedangkan nilai f_{tabel} dapat dilihat pada tabel

statistik dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ sehingga $df = 99 - 2 - 1 = 96$. Maka $f_{tabel} = 3,09$ dengan df untuk pembilang = 2 dan df untuk penyebut = 96 serta taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga $f_{hitung} (0,818) < f_{tabel} (3,09)$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel individu, variabel sosial, tidak terdapat pengaruh minat berwirausaha generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan

4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi dari tabel di atas diperoleh nilai R^2 sebesar 0,017 atau 1,7% hal ini menunjukkan bahwa variabel individu dan sosial memberikan pengaruh 1,7% terhadap minat berusaha generasi Z (kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan sedangkan sisanya 98,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Generasi Z (Kelahiran 1997-2012) diharapkan lebih bisa lagi dalam menemukan peluang-peluang yang bisa dijadikan usaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain di luar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi, dan Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Abdurrahman. *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*. Bandung: CV Pustaka, 2013.
- Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- , *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Al-Maraghi, Ahmad Mushthafa. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi: Juz 5*. Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1986.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Asnawi, Nur, dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN-Malang Press, 2011.
- Bahri, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Darmansyah. *Ilmu Sosial Dasar*. Surabaya: Usaha Nasional, 1996.
- Deskarmen, Ilham. "Skripsi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh," Januari 2016.
- Fahmi, Irham. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hana, Sarlia. Wawancara dengan Hana Sarlia Seorang Generasi Z di Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan, Agustus 2021.
<https://www.ayobandung.com/unik/pr-79626384/gen-z-enggan-bekerja-tapi-calon-penguasa-dunia>.
- Kholil, Syukur. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Mappiare, Andi. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional, 1997.
- Prabaswara, Vito. "Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta," Februari 2021.
- Putra, Aditia. "Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha." *Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang* 01 (September 2012).
- Sarwono, Jonathan, dan Tutty Martadiredja. *Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2008.
- Sinungan, Muchdarsyah. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Soeroso, Andreas. *Sosiologi 2*. Yogyakarta: Quadra, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suhartini, Yati. "Jurnal AKMENA UPY Volume 07," Oktober 2011.

- Suryana. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Sutanto, Adi. *Kewiraswastaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Sukanto dan A. Dardari Hasyim. *Nafsiologi*. Jakarta: Integritas press, 1985.
- Wahyuni, Mei, dan Anak Agung Gde Mantra. "Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, Vol 13 No 1," Desember 2017.
- Wawancara dengan Eis Nurhalimah Seorang Generasi Z di Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan, t.t.
- Yunus, Muh. *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.



Nelly Sulvianna Siregar S.E

DESKRIPSI

Saya adalah First Graduate lulusan S1 (Manajemen Bisnis Syariah IAIN Padangsidimpuan). Selama kuliah, saya aktif dalam kepengurusan di organisasi kemahasiswaan yaitu FORKABI (Forum Kajian Bisnis Islam).

KONTAK

✉ nellysulvianna16@gmail.com

☎ 0812-6414-8490

📍 Jl. Pangulu Mara Alam No. 86
kecamatan Padangsidimpuan
selatan, kota Padangsidimpuan

RIWAYAT ORGANISASI

- FORKABI (Forum Kajian Bisnis Islam)

KEAHLIAN

- Microsoft Word
- Microsoft Excel

SOSIAL MEDIA

- Fb : Nelly Sulviana
- Ig : Nelly Sulvianna

PENDIDIKAN

S1 Manajemen Bisnis di (Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan)

Saya menempuh pendidikan di (IAIN Padangsidimpuan) dengan konsentrasi Program Studi Manajemen Bisnis yang merupakan salah satu Program studi terbaik di IAIN Padangsidimpuan dengan nilai IPK 3.41

Lulusan program studi S1 Manajemen tidak saja dibekali ilmu pengetahuan ekonomi dan bisnis yang luas dan mendalam, tetapi juga dibekali pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi informasi (IT) serta penguasaan bahasa Inggris yang memadai.

PENGALAMAN

Magang (Praktek Kerja Lapangan)

Pelindo Indonesia, Simbolga, Sumatera Utara.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.8 Binkang 25733
 Telp. (0834) 20080 Faksimile (0834) 24022

Nomor
Lampiran
Hal

2021/011/14/G/1/G/45/PP/00/9/09/2021

09 September 2021

Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu

1. Aswadi Lubis
2. Nurul Izzah

Pembimbing I
Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nelly Sulviana Siregar
 NIM : 1640200024
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Faktor Penentu Minat Berwirausaha Generasi Z (Kelahiran 1997-2012) di Kecamatan Padangsidimpuan Selatan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Andul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor Hal : 2818 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/11/2021
: Mohon Izin Riset

29 Nopember 2021

Yth. Camat Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama	: Nelly Sulvianna Siregar
NIM	: 1640200024
Semester	: XI (Sebelas)
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Faktor Penentu Minat Berwirausaha Generasi Z di Kecamatan Padangsidimpuan Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN
 JALAN KOIMAH HASIBUAN, NOMOR 1 TELEPON : (0634) 21607
PADANGSIDIMPUAN **KODE POS : 22725**

Padangsidempuan, 16 Desember 2021

Kepada.

nomor : 070/ /Psp.sel/2021
 sifat : Penting
 lampiran : -
 perihal : Izin Riset

Yth. Kepala Kesatuan Bangsa dan
 Politik Kota Padangsidempuan
 di-
PADANGSIDIMPUAN

Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Nomor 2818/In.14/G.1/G.4c/TL.00/11/2021 Tanggal 29 November 2021, hal Mohon Izin Riset.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Riset Kepada :

Nama : NELLY SULVIANA SIREGAR
 Npm : 1640200024
 Semester : XI (Sebelas)
 Program study : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Skripsi : Faktor Penentu Minat Berwirausaha Generasi Z di Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan, untuk dapat dipergunakan Sebagaimana Mestinya.


AHMAD TOIB SIMANJUNTAK, S.IP, M. SP
PENATA TK. I (III/d)
NIP. 198805202007011002

Individu (x1)

Sosial (x2)

Minat Berwirausaha (y)

Individu

Correlations

	1	2	3	4	5	6	
Correlation	1	,219*	,362**	,596**	,369**	,218*	,703**
Adjusted R Squared		,029	,000	,000	,000	,029	,000
	100	100	100	100	100	100	100
Correlation	,219*	1	,459**	,289**	,284**	,168	,599**
Adjusted R Squared	,029		,000	,004	,004	,094	,000
	100	100	100	100	100	100	100
Correlation	,362**	,459**	1	,461**	,339**	,181	,692**
Adjusted R Squared	,000	,000		,000	,001	,072	,000
	100	100	100	100	100	100	100
Correlation	,596**	,289**	,461**	1	,496**	,244*	,785**
Adjusted R Squared	,000	,004	,000		,000	,014	,000
	100	100	100	100	100	100	100
Correlation	,369**	,284**	,339**	,496**	1	,399**	,703**
Adjusted R Squared	,000	,004	,001	,000		,000	,000
	100	100	100	100	100	100	100
Correlation	,218*	,168	,181	,244*	,399**	1	,536**
Adjusted R Squared	,029	,094	,072	,014	,000		,000
	100	100	100	100	100	100	100
Correlation	,703**	,599**	,692**	,785**	,703**	,536**	1
Adjusted R Squared	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	100	100	100	100	100	100	100

* is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sosial

Correlations

	1	2	3	4	5	6	7	8
Correlation	1	,373**	,409**	,562**	,485**	,129	,717**	
d)		,000	,000	,000	,000	,201	,000	
	100	100	100	100	100	100	100	
on is sign								
Correlation	,373**	1	,446**	,353**	,393**	,298**	,675**	
d)	,000		,000	,000	,000	,003	,000	
	100	100	100	100	100	100	100	
Correlation	,409**	,446**	1	,507**	,399**	,198*	,692**	
d)	,000	,000		,000	,000	,048	,000	
	100	100	100	100	100	100	100	
Correlation	,562**	,353**	,507**	1	,659**	,281**	,803**	

d)	,000	,000	,000		,000	,005	,000
	100	100	100	100	100	100	100
Correlation	,485**	,393**	,399**	,659**	1	,472**	,796**
d)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	100	100	100	100	100	100	100
Correlation	,129	,298**	,198*	,281**	,472**	1	,548**
d)	,201	,003	,048	,005	,000		,000
	100	100	100	100	100	100	100
Correlation	,717**	,675**	,692**	,803**	,796**	,548**	1
d)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	100	100	100	100	100	100	100

on is significant at the 0.01 level (2-tailed).

on is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Minat bw

REALIBEL

Minat Berwira

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Items
,749	6

Item Statistics

Item	Mean	Standard Deviation	N Valid
	4,16	1,042	100
	3,82	,978	100
	3,83	,877	100
	3,62	1,023	100
	3,87	,774	100
	3,62	,930	100

Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Items
,797	6

Item Statistics

Item	Mean	Std. Deviation	N
1	4,18	,999	100
2	3,93	,902	100
3	3,86	,829	100
4	3,70	,980	100
5	3,87	,800	100
6	3,72	,866	100

Individu

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Items
,755	6

Item Statistics

Item	Mean	Std. Deviation	N
1	4,00	,932	100
2	3,93	,891	100
3	3,84	,838	100
4	3,64	1,000	100
5	3,83	,792	100
6	3,79	,844	100

Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
		100
Parameters ^{a,b}		,0000000
	Significance	3,73101613
Asymptotic Significance	2-tailed	,088
		,066
		-,088
Sample		,088
Significance	(2-tailed)	,056 ^c

Distribution is Normal.

Estimated from data.

Significance Correction.

ASUMSI

Multi

Coefficients^a

	Standardized Coefficients		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Durbin-Watson Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Constant			1	2
	-2,416E-15	3,023			,000	1,000		
	,000	,104	,000	,000	,000	1,000	,929	1,076
	,000	,110	,000	,000	,000	1,000	,929	1,076

Dependent Variable: Unstandardized Residual

HETE

Correlations

	Unstandardized Residual	Standardized Residual	Standardized Residual
Unstandardized Residual	1	,266**	,000
Standardized Residual		,007	1,000
Standardized Residual	100	100	100
Unstandardized Residual	,266**	1	,000
Standardized Residual	,007	,007	1,000

		100	100	100
zed Residual	relation	,000	,000	1
	l)	1,000	1,000	
		100	100	100

n is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI F

ANOVA^a

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	23,232	2	11,616	,818	,445 ^b
	1378,128	97	14,208		
	1401,360	99			

Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Model: (Constant), Individu, Sosial

Uji t

Coefficients^a

	Standardized Coefficients		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Linearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Std. Error			F	Sig.
	20,522	3,023		6,789	,000			
	-,037	,104	-,037	-,353	,725	,929	1,076	
	,141	,110	,134	1,279	,204	,929	1,076	

Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

T 1,984

F 3,090

DOKUMENTASI





